

**PENGARUH LAMA PENYIMPANAN MINYAK ATSIRI KULIT BUAH  
JERUK NIPIS (*Citrus aurantifolia* Swingle) SESUDAH DIFORMULASI  
DENGAN BASIS KRIM A/M TERHADAP PERTUMBUHAN  
*Staphylococcus aureus* ATCC 25923**

Nisa, 2006

Pembimbing : (I) Dra. Mariana Wahyudi, M. Si. (II) Dra. Hj. Endang  
Wahyuningsih, M.S., Apt.

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh lama penyimpanan minyak atsiri kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) sesudah diformulasi dengan basis krim (A/M) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 . Bahan yang digunakan adalah minyak atsiri kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) yang didapatkan dengan cara destilasi kulit buah jeruk nipis dengan destilasi air dan uap. Minyak atsiri yang diperoleh diformulasi dalam krim A/M, kemudian disimpan selama 21 hari. Uji daya antibakteri krim terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dilakukan dengan metode difusi (*cylinder cup*) dengan media Antibiotik Medium I. Aktivitas antibakteri diukur berdasarkan diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri uji. Pengukuran aktivitas dilakukan pada saat awal pembuatan krim dan setiap interval 7 hari. Hasil pengujian menunjukkan bahwa diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dari minyak atsiri kulit buah jeruk nipis sesudah diformulasi lebih besar dibandingkan dengan minyak atsiri sebelum diformulasi dengan basis krim A/M. Walaupun diameter daerah hambatan pertumbuhan terlihat meningkat selama penyimpanan, hasil analisa statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara lama penyimpanan dengan diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri, sehingga dapat disimpulkan bahwa selama penyimpanan 21 hari belum terlihat adanya perubahan aktivitas yang bermakna.

**Kata Kunci :** Lama penyimpanan, *Citrus aurantifolia* Swingle, krim A/M  
*Staphylococcus aureus*,